

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TUHAN DIPAKSA MENJADI ROH DAN YESUS OLEH
PENGANUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN
TERMASUK MATTHEW, MARK, LUKE, JOHN, PETER

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 April 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TUHAN DIPAKSA MENJADI ROH DAN YESUS OLEH PENGANUT ORTODOKS,
KATOLIK, PROTESTAN TERMASUK MATTHEW, MARK, LUKE, JOHN, PETER**
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Tuhan dipaksa menjadi roh dan Yesus oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Tuhan dipaksa menjadi roh dan Yesus oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Tuhan dipaksa menjadi roh dan Yesus oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"maka Mary mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Mary, maka roh Kami menjelma di hadapan Mary manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"dan Mary binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Allah Pencipta langit dan bumi, dan bila Dia berkehendak sesuatu, maka Dia hanya mengatakan kepadanya: "Jadi" Lalu jadilah ia (Al Baqarah: 2: 117)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuat Isa putera Maryam dengan roh qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Tuhan dipaksa menjadi roh dan Yesus oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis Tuhan dipaksa menjadi roh dan Yesus oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen.

TUHAN DIPAKSA MENJADI ROH DAN YESUS OLEH PENGANUT ORTODOKS, KATOLIK, PROTESTAN TERMASUK MATTHEW, MARK, LUKE, JOHN, PETER

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)"** **"...roh Kami menjelma di hadapan Mary manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)**

Nah disini, ternyata **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** yang **"...ditiupkan ke dalam rahim Mary...(At Tahrir : 66: 12)** dan **"...roh Kami yang menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** adalah bukan Tuhan atau bukan Allah atau bukan Jahve atau bukan Jehovah, melainkan bangunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Jadi, sebenarnya yang dinamakan dengan roh atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah bangunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah sekarang, timbul pertanyaan, apakah benar Tuhan dipaksa menjadi roh dan Yesus oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia ?

Nah, jawabannya ada dalam ungkapan yang sering di sampaikan dalam mimbar-mimbar gereja di seluruh dunia, yaitu Yesus mati disalib di Golgota, setelah tiga hari mati, bangkit kembali, kemudian naik ke udara, masuk surga, bersama Tuhan bapa.

Nah, ternyata, dari apa yang selalu di sampaikan dalam mimbar-mimbar gereja di seluruh dunia, yaitu Yesus mati disalib di Golgota, setelah tiga hari mati, bangkit kembali, kemudian naik ke udara, masuk surga, bersama Tuhan bapa, membuktikan bahwa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti bahwa roh atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Nah, sebenarnya, proses roh atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf keluar dari tubuh, bukan hanya keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati saja, melainkan juga keluar dari setiap tubuh manusia yang mati.

Jadi, antara 2-30 hari keluar roh atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf dari tubuh manusia yang mati termasuk dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Jadi sebenarnya, keluar roh atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf dari tubuh manusia yang mati termasuk dari tubuh Yesus yang sudah mati melalui proses pembusukan.

Artinya bermiliar bakteri memakan tubuh manusia yang sudah mati termasuk memakan tubuh Yesus yang sudah mati.

Jadi dalam jangka 3 hari, tubuh Yesus sudah busuk, karena dimakan oleh bermiliar bakteri, keluar roh atau "...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, atom karbon bersatu dengan atom oksigen, membentuk karbon dioksida, diserap oleh tumbuhan dan bunga, atom karbon dijadikan glukosa untuk makanan tumbuhan dan bunga, atom oksigen dilepaskan untuk dihirup kembali oleh manusia yang masih hidup dan dihirup oleh hewan. Atom nitrogen naik ke udara dan atom hidrogen bertemu dengan atom oksigen membentuk air.

Nah, ini yang dinamakan dengan proses inkarnasi dan reinkarnasi. Artinya atom karbon dan atom oksigen dipergunakan kembali oleh tumbuhan dan bunga juga oleh manusia yang hidup dan oleh hewan yang hidup.

Atau dengan kata lain, Yesus inkarnasi menjadi manusia lagi yang masih hidup dan Yesus inkarnasi sebagai hewan dan sebagai tumbuhan dan bunga serta inkarnasi sebagai air.

Adapun sebagian atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf keluar dari tubuh Yesus yang mati berkumpul di surga yang ada di bumi, bersama-sama dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf keluar dari tubuh manusia lainnya yang mati.

Jadi, sebenarnya, surga ada di bumi, di dekat manusia di kubur dan di dekat tempat Yesus di simpan mayatnya di dalam gua.

Jadi surga itu bukan ada di udara, sebagaimana yang dipercaya oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Sedangkan Tuhan ada didalam setiap tubuh manusia, bukan duduk disamping Yesus di surga.

Karena Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau

Jehovah yang sebenarnya ada dalam setiap tubuh manusia.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Jadi, karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, maka dibuat Tuhan menjadi manusia dalam bentuk Yesus dan dalam bentuk roh atau roh suci.

Sehingga timbul kepercayaan Tuhan bapa bersatu dengan Tuhan anak dan bersatu dengan roh suci, dimana tiga tuhan bergabung menjadi satu Tuhan.

Nah ini yang dinamakan dengan Tuhan dipaksa menjadi roh dan Yesus oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Benar-benar kepercayaan yang salah total.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Mary roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)" "...roh Kami menjelma di hadapan Mary manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)**

Nah disini, ternyata **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** yang **"...ditiupkan ke dalam rahim Mary...(At Tahrir : 66: 12)** dan **"...roh Kami yang menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)** adalah bukan Tuhan atau bukan Allah atau bukan Jahve atau bukan Jehovah, melainkan bangunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Jadi, sebenarnya yang dinamakan dengan roh atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah bangunan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah sekarang, timbul pertanyaan, apakah benar Tuhan dipaksa menjadi roh dan Yesus oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia ?

Nah, jawabannya ada dalam ungkapan yang sering di sampaikan dalam mimbar-mimbar gereja di seluruh dunia, yaitu Yesus mati disalib di Golgota, setelah tiga hari mati, bangkit kembali, kemudian naik ke udara, masuk surga, bersama Tuhan bapa.

Nah, ternyata, dari apa yang selalu di sampaikan dalam mimbar-mimbar gereja di seluruh dunia, yaitu Yesus mati disalib di Golgota, setelah tiga hari mati, bangkit kembali, kemudian naik ke udara, masuk surga, bersama Tuhan bapa, membuktikan bahwa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti bahwa roh atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Nah, sebenarnya, proses roh atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir :**

66: 12) atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf keluar dari tubuh, bukan hanya keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati saja, melainkan juga keluar dari setiap tubuh manusia yang mati.

Jadi, antara 2-30 hari keluar roh atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf dari tubuh manusia yang mati termasuk dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Jadi sebenarnya, keluar roh atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf dari tubuh manusia yang mati termasuk dari tubuh Yesus yang sudah mati melalui proses pembusukan.

Artinya bermiliar bakteri memakan tubuh manusia yang sudah mati termasuk memakan tubuh Yesus yang sudah mati.

Jadi dalam jangka 3 hari, tubuh Yesus sudah busuk, karena dimakan oleh bermiliar bakteri, keluar roh atau **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf.

Nah, atom karbon bersatu dengan atom oksigen, membentuk karbon dioksida, diserap oleh tumbuhan dan bunga, atom karbon dijadikan glukosa untuk makanan tumbuhan dan bunga, atom oksigen dilepaskan untuk dihirup kembali oleh manusia yang masih hidup dan dihirup oleh hewan. Atom nitrogen naik ke udara dan atom hidrogen bertemu dengan atom oksigen membentuk air.

Nah, ini yang dinamakan dengan proses inkarnasi dan reinkarnasi. Artinya atom karbon dan atom oksigen dipergunakan kembali oleh tumbuhan dan bunga juga oleh manusia yang hidup dan oleh hewan yang hidup.

Atau dengan kata lain, Yesus inkarnasi menjadi manusia lagi yang masih hidup dan Yesus inkarnasi sebagai hewan dan sebagai tumbuhan dan bunga serta inkarnasi sebagai air.

Adapun sebagian atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf keluar dari tubuh Yesus yang mati berkumpul di surga yang ada di bumi, bersama-sama dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang membentuk susunan syaraf keluar dari tubuh manusia lainnya yang mati.

Jadi, sebenarnya, surga ada di bumi, di dekat manusia di kubur dan di dekat tempat Yesus di simpan mayatnya di dalam gua.

Jadi surga itu bukan ada di udara, sebagaimana yang dipercaya oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Sedangkan Tuhan ada didalam setiap tubuh manusia, bukan duduk disamping Yesus di surga.

Karena Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya ada dalam setiap tubuh manusia.

Nah, ini yang tidak dimengerti oleh seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia.

Jadi, karena seluruh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan, Matthew, Mark, Luke, John dan Peter termasuk Paus di Vatikan, Bishop, Kardinal, Pendeta di seluruh dunia tidak mengerti Tuhan yang sebenarnya atau Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya atau Jehovah yang sebenarnya, maka dibuat Tuhan menjadi manusia dalam bentuk Yesus dan dalam bentuk roh atau roh suci.

Sehingga timbul kepercayaan Tuhan bapa bersatu dengan Tuhan anak dan bersatu dengan roh suci, dimana tiga tuhan bergabung menjadi satu Tuhan.

Nah ini yang dinamakan dengan Tuhan dipaksa menjadi roh dan Yesus oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter.

Benar-benar kepercayaan yang salah total.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se